

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh edukasi berbasis audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pasien kanker yang menerima radiofarmaka di Tzu Chi Hospital, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Karakteristik responden mayoritas berusia dewasa menengah (40–65 tahun) sebanyak 78,6%, berjenis kelamin perempuan 57,1%, dan memiliki tingkat pendidikan terakhir sarjana 64,3%.
- b. Tingkat pengetahuan kelompok kontrol mayoritas berada pada kategori kurang (54,8%), yang menunjukkan bahwa edukasi konvensional belum optimal meningkatkan pemahaman pasien
- c. Tingkat pengetahuan kelompok intervensi mayoritas berada pada kategori baik (71,4%), setelah diberikan edukasi berbasis audiovisual mengenai radiofarmaka.
- d. Terdapat perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi berdasarkan uji Mann-Whitney dengan nilai $p = 0,006 (< 0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa edukasi berbasis audiovisual berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan pengetahuan pasien yang melakukan pemeriksaan di instalasi kedokteran nuklir Tzu Chi Hospital.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi direksi

Disarankan untuk mengintegrasikan edukasi berbasis video dalam pelayanan pasien. Penggunaan media video yang dirancang sesuai kondisi rumah sakit, dengan bahasa sederhana dan visual yang jelas, terbukti efektif meningkatkan pengetahuan pasien sekaligus membuat proses edukasi lebih efisien bagi petugas medis. Video edukasi dapat disediakan melalui televisi atau media lain yang dapat diakses pasien saat sedang menjalani pemeriksaan, sehingga pasien tetap mendapatkan informasi tanpa mengganggu pelayanan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan dan membantu pasien memahami prosedur serta mematuhi instruksi medis dengan lebih baik.

b. Bagi pasien

Pasien diharapkan dapat memanfaatkan media edukasi audiovisual yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk memahami prosedur pemeriksaan dan pengobatan yang akan dijalani, khususnya yang menggunakan radiofarmaka. Pasien juga disarankan untuk aktif bertanya apabila terdapat informasi yang kurang jelas serta meninjau ulang materi edukasi yang telah diberikan agar pengetahuan yang diperoleh dapat bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama.

c. Bagi institusi kesehatan

Disarankan untuk mengembangkan dan menerapkan metode edukasi berbasis audiovisual secara rutin, terutama dalam prosedur pelayanan yang kompleks seperti penggunaan radiofarmaka, untuk meningkatkan pemahaman pasien.

d. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya perawat dan tenaga penyuluh, dapat memanfaatkan media audiovisual sebagai alternatif atau pelengkap edukasi verbal guna memperjelas informasi yang disampaikan

kepada pasien.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dan variabel, misalnya mengukur dampak edukasi audiovisual terhadap sikap atau kepatuhan pasien, serta mengeksplorasi penggunaan media edukasi lainnya seperti animasi interaktif atau augmented reality.